

INTISARI

Unsafe Action adalah kegiatan atau aksi yang tidak aman dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja sehingga dapat menimbulkan kerugian. Unsafe Action dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti motivasi, persepsi dan komunikasi. Berdasarkan suvey pendahuluan, dari 3 juru padam yang berjaga, 2 juru padam pernah mengalami kecelakaan kerja karena tidak fokus saat bertugas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang memiliki hubungan dengan unsafe action pada juru padam Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling dari jumlah sampel sebanyak 44 juru padam. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan metode Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan unsafe action adalah motivasi berperilaku aman ($P \text{ value}=0,004$), komunikasi bahaya oleh atasan ($P \text{ value}=0,011$). Tidak terdapat hubungan persepsi terhadap hambatan berperilaku aman ($P \text{ value}=0,563$). Dari hasil yang telah ditemukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berperilaku aman dan komunikasi memiliki hubungan terhadap unsafe action. Disarankan kepada juru padam agar selalu membangun komunikasi yang baik dengan atasan dan berfikir positif saat bekerja sehingga dapat menimbulkan motivasi kerja yang aman. Kata Kunci : Unsafe Action, motivasi berperilaku aman, komunikasi dan persepsi